**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yakni usaha memberikan gambaran tentang pelaksanaan dakwah di Desa Kiaea Kec. Palangga Kab. Konawe Selatan serta situasi dan kondisi yang terjadi di lokasi penelitian, secara otomatis dan faktual dan menjelaskan berbagai hubungan dari seluruh permasalahan yang di teliti. Menurut Bodgan dan Tylor, bahwa ”Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.[[1]](#footnote-2) Oleh karena itu dalam penelitian ini maka peneliti akan mencari data yang berupa kata-kata dari berbagai informan untuk di deskripsikan dalam bentuk uraian tulisan.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kiaea Kec. Palangga Kab. Konawe Selatan. Selama tiga bulan, sejak bulan Mei hingga Juli 2013.

1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini mencakup keseluruhan aspek pada populasi yang berhubungan dengan obyek penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Moelong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati. Selanjutnya Moelong menegaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah pimpinan /pembina pondok pesantren, dan tokoh masyarakat bahkan Kepala Desa. Berdasarkan perspektif di atas maka penelitian ini dimaksudkan untuk menumpulkan data atau informasi obyektif di lapangan penelitian (*field researc*h) yang menyangkut pelaksanaan dakwah.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu mengamati langsung, gejala yang ada pada obyek penelitian lapangan. Metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai beikut :

1. *Observasi* (pengamatan), yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.[[2]](#footnote-3) maksudnya adalah mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang diteliti. Terutama dalam rangka mengobservasi kegiatan dakwah yang dilakukan oleh pondok pesantren Hidayatullah Palangga dalam pelaksanaan dakwah di Desa Kiaea Kec. Palangga Kab. Konawe Selatan seperti kegiatan TPA, majelis ta’lim, ceramah ramadhan, khutbah Jum’at dan perayaan hari besar Islam. Bahkan peneliti hadir dalam kegiatan tersebut.
2. *Interview* (wawancara), yakni proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai.[[3]](#footnote-4) Jadi pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada informan penelitian, di mana peneliti sebagai mencari informasi berusaha menggali keterangan pembanding dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan. Adapun yang menjadi obyek wawancara adalah pimpinan pondok pesantren, pembina pondok pesantren, dan tokoh masyarakat, bahkan Kepala Desa.
3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalaui dokumen-dokumen serta arsip-arsip penting yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Seperti buku profil pesantren atau buku pendirian pondok pesantren, dan buku kegiatan pondok pesantren.
4. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukakan, prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian, sehingga memperoleh data yang valid. Tehnik analisis data meliputi 3 tahap yaitu :

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.[[4]](#footnote-5) Jadi, semua data di lapangan dianalisis kemudian dirangkum, penulis mengambil key word dari hasil penelitian sebagai inti dari tujuan penulis pada penelitian ini. Data yang didapatkan difokuskan pada permasalahan yang menjadi dasar diadakannya penelitian, tercapainya tujuan, kemudian disusun secara sistematis agar mudah dipahami.
2. Display data, yaitu penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uarain singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya.[[5]](#footnote-6) Tehnik ini dilakukan agar data yang diperoleh banyak jumlahnya dapat dikuasai, dipilih dan dipilih secara fisik dari dokumentasi lapangan. Tehnik ini digunakan agar data yang disajikan pada hasil penelitian tidak bergeser dari data lapangan. Display data inilah yang akan mencocokkan seluruh anlisis untuk mencapai kesimpulan dalam pengamatan data.
3. Verifikasi data, yakni penarikan kesimpulan, teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis dalam rangka mencari makna data dan penyimpulannya.[[6]](#footnote-7) Verifikasi data ini bertujuan untuk mengkrosek data yang telah ditemukan demi menghindari kekaburan data, sehingga data yang ada sudah tidak terdapat kekuranagan dan kekeliruan dalam penyajiannya. Hasil analisis terahir inilah yang menjadi final data penelitian sebelum masuk pada pengecekan keabsahan data.
4. **Teknik Pengecekan Kaebsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, ditetapkan pengujian keabsahan data menjadi penting untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan trianggulasi, yaitu memanfatkan sesuatu lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga dari data yang telah ada disaring kembali dan diuji kelayakan untuk mendapatkan hasil data yang valid dan aktul terpercaya.

Pengujian keabsahan data, penulis hanya menggunakan trianggulasi, yaitu trianggulasi sumber dan data. Hal ini dilakukan untuk membandingkan data dan pengecekan kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara berbeda dengan metode kualitatif.[[7]](#footnote-8) Metode ini dapat dilakukan dengan membandingkan keabsahan dan tingkat validasi dati tiga model pengumpulan data yang telah digambarkan diatas. Dari ke tiga metode pengumpulan data itulah, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan kualitatif penelitian.

1. Lexy J.Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), h. 3. [↑](#footnote-ref-2)
2. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007), h. 115. [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid.,* h. 108. [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), h. 247. [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid.,* h. 249. [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid*., h. 253. [↑](#footnote-ref-7)
7. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007), h. 256. [↑](#footnote-ref-8)